

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Safarudin et al., (2023) menjelaskan definisi penelitian kualitatif menurut Creswell adalah jenis penelitian pendidikan di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan: peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode studi kasus. Menurut Abdussamad (2021) “Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.” Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah satu program kegiatan yang dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman yang berupa Proyek *Sumbang Duo Baleh*. Metode studi kasus ini digunakan untuk memperoleh

diskripsi yang utuh dan mendalam tentang pelaksanaan Proyek *Sumbang Duo Baleh* pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di MTsN 2 Kota Pariaman.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman, Desa Punggung Lading, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap-tahap dimulai dari pada 30 Juli 2024 sampai dengan 26 Juni 2025, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi awal yang dilakukan pada 30 Juli 2024
- b. Pra penelitian lanjutan yang dilakukan mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 12 September 2024 selama kegiatan Proyek *Sumbang Duo Baleh* dilaksanakan.
- c. Seminar Proposal pada 27 Februari 2025.
- d. Pencarian data di lapangan yang dilakukan mulai 26 Mei 2025 sampai dengan 26 Juni 2025.

C. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dengan beberapa sumber yaitu:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Haryoko et al., (2020) menjelaskan “sumber data utama adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.” Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak bersangkutan dalam Pelaksanaan Projek *Sumbang Duo Baleh* pada Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di MTsN 2 Kota Pariaman. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kurikulum, koordinator projek *Sumbang Duo Baleh*, guru pendamping projek, dan beberapa peserta didik sebagai informan utama.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Menurut Haryoko et al., (2020) “Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau data tambahan yang sudah tersedia dalam setting penelitian dan sudah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain.” Adapun sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan, modul projek, daftar hadir dan nilai peserta projek peserta didik.

2. Data

Mamik (2015) menjelaskan data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, data dikonsepskan

sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti ketika dilokasi penelitian. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, dan yang lainnya yang dapat digunakan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung kuisioner atau wawancara dengan narasumber, kemudian data tersebut diolah lagi. Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian untuk melihat situasi keadaan pada lingkungan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian seperti, kepala madrasah, wakil kurikulum, koordinator proyek *Sumbang Duo Baleh*, guru pendamping proyek, dan beberapa peserta didik.
- b. Data Sekunder, adalah data yang didapatkan dari catatan buku, laporan, dan sebagainya. Data yang didapatkan ini tidak perlu diolah lagi. Pada data sekunder ini peneliti menggunakan data yang diambil dari dokumentasi kegiatan, modul proyek, daftar hadir dan nilai peserta proyek peserta didik. Data sekunder ini berkaitan dengan informasi tentang proyek *Sumbang Duo Baleh*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Menurut Fiantika et al., (2022) “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya.”

Tahap observasi ini dilakukan pada kegiatan pra penelitian dengan mengamati dan mencatat informasi tentang Pelaksanaan Proyek *Sumbang Duo Baleh* pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di MTsN 2 Kota Pariaman.

2. Wawancara

Menurut Fiantika et al., (2022) “Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan atau narasumber yang dianggap memiliki keterlibatan langsung dan memiliki pemahaman terhadap pelaksanaan proyek *Sumbang Duo Baleh*. Dengan begitu nantinya data yang diperoleh relevan dan dapat dipercaya. Adapun yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kurikulum, koordinator proyek *Sumbang Duo Baleh*, guru pendamping proyek, dan beberapa peserta didik. Berikut daftar narasumber pada penelitian ini.

Tabel 3. 1
Daftar Narasumber

No.	Nama Narasumber	Jabatan
1.	Dr. H. Zalkhairi, S. Ag., M.Pd.	Kepala Madrasah
2.	Elza, S. Pd.	Wakil Kurikulum
3.	Nilawati, S. Pd., M. Pd.	Koordinator Proyek
4.	Amrizal, S. Pd.	Guru Pendamping Proyek
5.	Nurlela, S. Pd.	Guru Pendamping Proyek
6.	Aneta Putri Ramadhani	Peserta Didik Kelas VII
7.	Sabil Alif Kurnia Nanda	Peserta Didik Kelas VIII
8.	Dwi Dita Maharani	Peserta Didik Kelas VIII

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Fiantika et al., (2022) menjelaskan bahwa:

“Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.”

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan, modul proyek, dan dokumen-dokumen lain yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2016) menjelaskan keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat diperlukan karena selain keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala hal. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian

ini menggunakan teknik triangulasi data. Luthfiyani & Murhayati (2024) menyatakan bahwa:

“Triangulasi data yang didapatkan adalah proses membandingkan dan memvalidasi data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan validitas temuan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data bertujuan untuk memeriksa apakah informasi yang diperoleh dari satu sumber atau metode didukung atau bertentangan dengan informasi dari sumber atau metode lain. Apabila dari hasil data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dari sumber yang bersangkutan.”

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber, yaitu membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian juga membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda seperti, informasi dari kepala madrasah, wakil kurikulum, koordinator proyek, guru pendamping proyek, peserta didik, modul proyek dan dokumen terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016) mengatakan menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing masing atau keseluruhan masalah yang diteliti analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Fiantika (2022) menjelaskan ada tiga aktivitas dalam analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu::

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya. Sehingga melalui reduksi data dalam penelitian ini memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan dan merangkum data berupa hal-hal pokok yang telah dikumpulkan yang berkaitan dengan pelaksanaan Proyek *Sumbang Duo Baleh* pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di MTsN 2 Kota Pariaman.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan (*chart*) atau sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan informasi hasil penelitian yang telah diperoleh

selama proses penelitian dan telah melewati tahap reduksi data. Data disajikan sesuai kebutuhan penelitian dengan disusun secara sistematis sesuai alur penelitian. Jadi dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil penelitian secara rinci, utuh dan menyeluruh yang menunjukkan hasil dari pelaksanaan Proyek *Sumbang Duo Baleh* pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di MTsN 2 Kota Pariaman.

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah melalui tahap reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan atas hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat diawal. Kesimpulan akan dibuat meliputi keseluruhan data penelitian yang telah diperoleh, yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan Proyek *Sumbang Duo Baleh* pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia di MTsN 2 Kota Pariaman.